



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

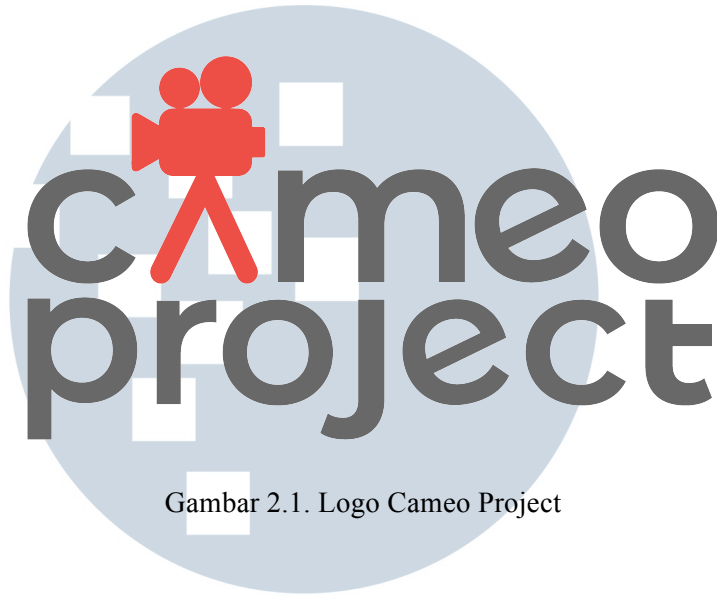
Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Cameo Project

Cameo pertama kali berdiri tahun 2008 silam. Awalnya Cameo didirikan oleh dua orang pemuda yang memiliki minat yang sama terhadap film, mereka adalah Andry Ganda dan Martin Anugrah. Saat itu Andry sendiri masih bekerja sebagai seorang *freelance wedding photographer* dan Martin masih banyak menerima panggilan untuk tampil sebagai anak band. Seiring berjalannya waktu, Cameo semakin berkembang hingga berubah nama menjadi Cameo Project, dan anggotanya pun bertambah menjadi 6 orang dengan masuknya Reza Nangin, Bobi 'Ibob' Tarigan, Steve Pattinama, dan Yosi Moku. Saat ini, Cameo Project dikenal sebagai salah satu pelopor *youtuber* di Indonesia dengan konten 'POV' yaitu konten talkshow dimana para pesertanya dapat berdiskusi tentang isu yang sedang banyak diperbincangkan, 'Receh Battle' dimana para pesertanya dapat mengadu tebakan-tebakan 'receh', dan beberapa *webseries* serta film pendek.

Saat ini Cameo Project sudah memiliki 104.000 *followers* di akun Instagram @cameoproject, 7.902 pengikut di Twitter @cameoproject_, 101.000 *like* di halaman Facebook 'Cameo Project', dan 725.324 *subscribers* di channel

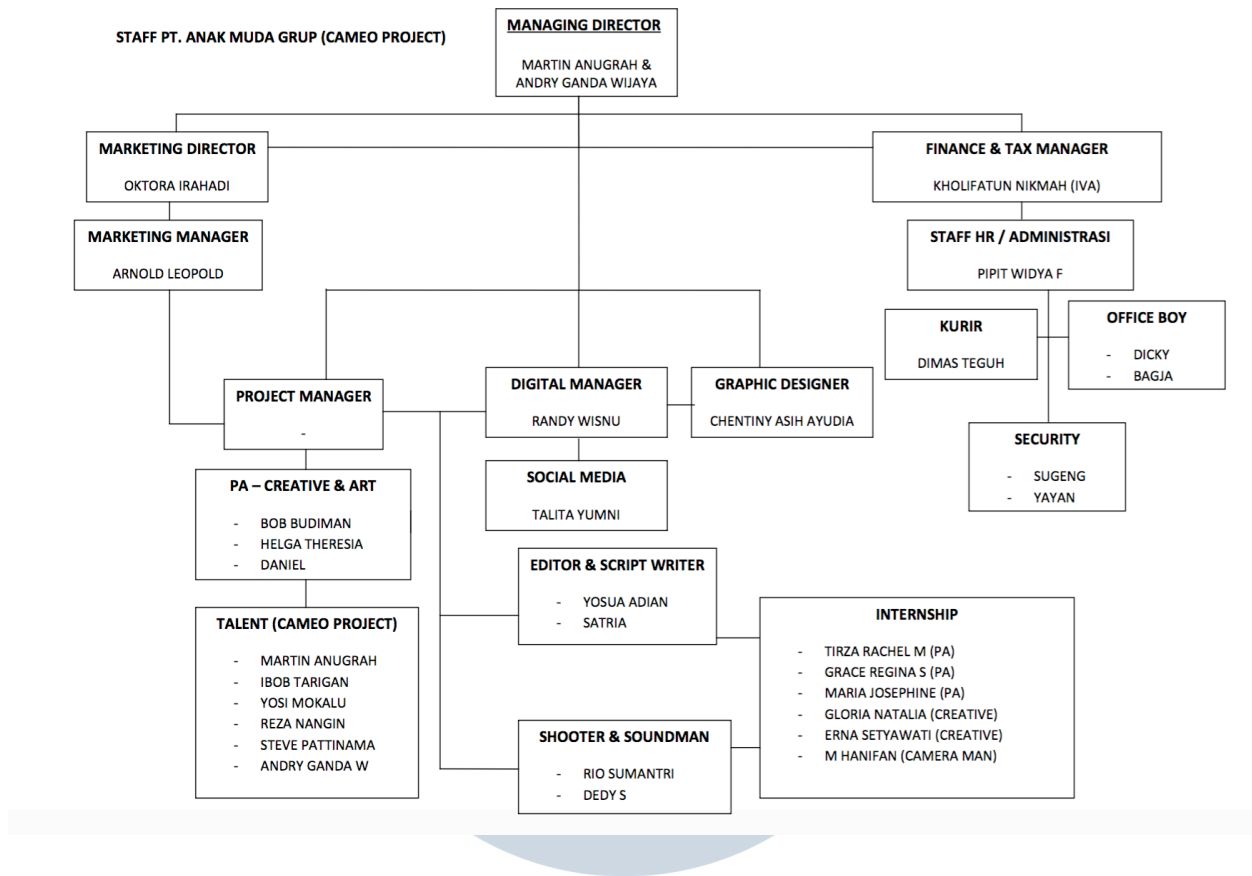
Youtube 'Cameo Project'. Channel yang mulai bergabung di Youtube pada tahun 2012 ini memiliki rata-rata 70.000 penonton per hari dan jumlah ini terus bertambah setiap harinya. Selain pada dunia media sosial, Cameo juga seringkali diundang pada beberapa acara untuk menjadi pembicara dan pembawa workshop, salah satunya pada acara *Creator for Change* pada tahun 2017 dan 2019.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Saat ini Cameo Project masih dipimpin oleh Andry Ganda dan Martin Anugrah sebagai CEO PT. Anak Muda Grup. Pada bagian *finance* dan HRD, Cameo dibantu oleh Kholifatun Nikmah sebagai *finance and tax manager* dan Pipit Widya F sebagai staf HRD & Administrasi. Bagian marketing Cameo dikepalai oleh Oktora Irahadi sebagai *marketing director* dan dibantu oleh Arnold Leopold sebagai *marketing manager*. Cameo juga memiliki tim produksi yang dipimpin oleh Andry Ganda sendiri sebagai sutradara dan dibantu oleh Randy Wisnu sebagai *digital manager*.

Penulis sendiri tergabung dalam tim produksi Cameo Project sebagai *internship production assistant* di bawah arahan Bob Budiman dan Helga Theresia sebagai *production assistant internal*, bersama dengan beberapa pelaksana kerja magang dari universitas lain. Sebuah tim produksi tentunya juga membutuhkan departemen kamera, *sound*, *art*, dan *editing*. Tim departemen kamera Cameo Project dipimpin oleh Rio Sumantri sebagai *director of photography* didampingi oleh Dedy S. sebagai *sound director*. Di bawah pimpinan Randy Wisnu, departemen *editing* dipimpin oleh Yosua Andian sebagai *head editor*, dibantu oleh Chentiny Asih Ayudia sebagai *graphic designer* dan Satria.

Berikut adalah bagan struktur PT. Anak Muda Grup (Cameo Project):



Gambar 2.1. Bagan Staff PT. Anak Muda Grup (Cameo Project)

Sumber: HRD Cameo Project

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA